

Melihat sosok “Tuhan Yesus”

By [GK](#) on Sep 4, 2008 in [Sehari-hari](#), [Renungan](#), [Kehidupan Kristen](#)

Seorang teman datang ke rumah, bercerita bahwa dalam meditasinya di sebuah Gua Maria, seorang teman dekatnya mengaku didatangi sosok Tuhan Yesus dan kemudian Bunda Maria. Dia datang untuk mengkonfirmasi dan sharing tentang hal ini dengan saya. Saya tersenyum, *hi hi hi...*, karena hal semacam ini sudah pernah saya ketahui beberapa tahun yang lalu, di Gua Maria yang sama, teman saya yang lain juga punya pengalaman yang sama. Cuma teman saya yang dulu lebih berani, bertanya pada sosok “Yesus” itu, “Kamu siapa?”



Menurut pengakuannya, dengan berbagai pertanyaan yang “mencerca” akhirnya sosok “Tuhan Yesus” itu berubah menjadi sosok yang menakutkan, dan kesimpulannya, ternyata sosok “Tuhan Yesus” yang hadir di sebuah Gua Maria itu, hanyalah setan yang menyamar.

Saya tidak selalu apriori dengan penglihatan atas sosok Yesus dalam pengalaman supranatural, tetapi dari bagaimana proses “penglihatan” itu diceritakan, kadang secara cepat kita dapat mengambil kesimpulan sebenarnya apa yang terjadi. Saya sarankan untuk teman saya tadi, bahwa salah satu cara untuk mencari tahu apakah “Tuhan Yesus” yang tampak itu asli atau palsu, antara lain dengan mencercanya dengan pertanyaan-pertanyaan. Pertanyaan yang paling menakutkan bagi setan adalah, “Apakah kamu mengakui bahwa Yesus sudah bangkit dari kematian dan sudah mengalahkan setan?” Setan paling tidak suka mengakui kekalahannya dengan kebangkitan Yesus.

Saya juga ingat, di salah satu perguruan tenaga dalam di suatu tempat yang tidak jauh dari Salatiga, yang dipimpin oleh seorang MANTAN warga sebuah gereja Kristen, dapat menghadirkan sosok Yesus untuk ditunjukkan pada para murid di perguruan itu, tapi jika dicermati lebih lanjut sosok Yesus yang ditampilkan itu sebenarnya adalah setan/jin yang menyamar....

Dunia gaib/supranatural memang rumit, tapi dengan sedikit pengalaman dan sedikit hikmat, kita akan dapat mengetahui apa yang terjadi.

===

Kembali pada sharing teman saya di atas, saya kemudian memintanya untuk MENGUJI penampakan itu, dengan kembali datang ke Gua Maria, nanti jika ditemui “Tuhan Yesus” lagi, tanyakan saja “Apakah kamu percaya bahwa Yesus sudah mati dan sudah bangkit?”

Benar..., beberapa hari kemudian, teman saya datang kembali ke rumah, dan bercerita, bahwa sudah ke Gua Maria lagi dan kembali ditemui “Tuhan Yesus”, intinya dia bercerita:

(lihat komentar di bagian komentar topik ini)

Mas GK, apa yang mas sarankan sudah kutanyakan ke ybs dan jawabannya:

1. Yesus dalam penampakan bilang, kau seperti muridku yang tidak percaya kepadaku lihatlah dan masukkan jarimu ke lubang di telapak tanganku.

2. *Yesus dalam penampakan mengakui kebangkitan Tuhan Yesus.*
 3. *Yesus dalam penampakan mengakui bahwa Yesus telah mengalahkan Iblis.*
- Menurut mas GK, apakah Yesus dalam penampakan itu palsu atau yakin 100% itu Yesus?*

Kalau aku sangat yakin bahwa itu Yesus.

Jawaban saya:

*pohon yang baik terlihat dari buahnya,
jangan tergesa-gesa men-judge,
jalani saja hidup dengan 'santai', lihat perubahan yang terjadi, makin nyaman atau makin
tidak nyaman, jika makin nyaman, bisa diyakini itu Yesus beneran.*

Itu jawaban saya, karena saya tidak ingin 'mengecewakan teman' dengan berpendapat bahwa itu BUKAN Yesus asli. (ada hal yang tidak dapat saya ungkapkan disini — juga saat teman saya bercerita di rumah), mengapa saya (sebenarnya dalam hati) berpendapat bahwa sosok "Yesus" di Gua Maria itu adalah BUKAN Yesus.

===

Setelah sekitar 3 bulan berlalu, teman saya menelepon dan ingin bertemu dengan saya, akhirnya kami bertemu di kantor, dan dia bercerita bahwa ternyata yang dulu menemui rekannya di Gua Maria, adalah BUKAN Yesus asli, karena sekarang keadaan makin "runyam", buah yang dihasilkan bukannya buah yang baik, melainkan "sangat buruk" (*saya tidak dapat menceritakan di sini — sangat rumit, dan walaupun saya ceritakan, mungkin akan dinilai sebagai "tidak masuk akal", karena menyangkut "roh", "kesaktian", "setan", "bunuh diri", "dukun", "hantu", dan lain-lain*)

Ha ha.., saya cuma tersenyum, dan mengatakan, bahwa dulu, ketika dia bercerita pertama kali dan kedua kali, sebenarnya saya sudah yakin kalau itu memang bukan Yesus yang asli, tapi saya tetap tidak dapat menceritakan, bagaimana saya *kok* men-judge demikian. Itu hasil pelajaran yang saya peroleh dari pengalaman pribadi dan pengalaman teman-teman saya, yang kadang kami *sharingkan*. (*kami belajar dari beberapa pengalaman supranatural beberapa (banyak) teman yang benar-benar ditemui Tuhan Yeshua, kami juga sempat berbincang-bincang dengan [Sinuhun Tedjowoelan](#) tentang pengalaman supranaturalnya ditemui Tuhan Yesus*)

Sampai saat ini sebenarnya saya masih punya beban, untuk mengatakan kepada seorang teman, yang juga ditemui "Tuhan Yesus" ketika berdoa di Gua Maria yang sama, yang sampai saat ini masih yakin bahwa itu Tuhan Yesus "asli", walau sudah diingatkan oleh teman saya yang lain, bahwa itu BUKAN Yesus. Semoga ada kesempatan buat saya untuk bertemu, dan menyampaikan "pendapat saya".

Saya hanya mencoba BELAJAR untuk "menguji roh" seperti yang disarankan oleh Kitab Suci.

1 Yohanes 4:1 Saudara-saudaraku yang kekasih, janganlah percaya akan setiap roh, tetapi ujilah roh-roh itu, apakah mereka berasal dari Allah Tuhan; sebab banyak nabi-nabi palsu yang telah muncul dan pergi ke seluruh dunia.

